

*Alfarisi Salman*

Horror Short Stories  
**KAMAR  
NOMOR 7**



Kumpulan cerita pendek  
yang mengganggu tidurmu

## Praise for KAMAR NOMOR 7

Cerita Kang Alfa, bagus banget... Aku ga' tahu mulainya dari mana tapi yang jelas disetiap cerpennya di awal-awal cerita terkesan biasa aja tetapi pas tengah menuju akhir mulai bangkit geregetnya. Terutama yang Kebun Kentang, beneran bikin penasaran...

-Yadika Putri, *penulis novel Pernikahan Wasiat-*

Tulisan yg berkualitas seperti biasanya... tapi serem banget ini... sudut pandangnya dari si pembunuh... haduuh lemez..

[Kamar Nomor 7]

Udah tau kemana arah ceritanya, tp tetep tegang selama cerita. udh kebayang aja si Rina ngelakuin hal-hal ajaib sebangsa ngeluarin lidah panjang atau semacamnya... [Taksi Online]

- Wina Rieny, *Arsitek-interior drafter dan penulis novel spiritual Suci Dalam Debu –*

Awalnya kukira ini bakal jadi cerita horor yg panjang tapi ternyata cerita ini cuma terdiri dari cerpen-cerpen. Meski begitu, diksi dan kerapian penulisan bikin aku betah untuk tetap lanjut membaca.

Ceritanya langsung menimbulkan pertanyaan “antara mistis atau murni kriminal” yang bikin aku pengen cepet2 ungkap sebenarnya apa yg terjadi di desa tsb. Harapanku aku bakal menemukan kejutan di cerita tsb, dan ya! Kejutan itu ada. Berhubung aku nggak mau spoiler, aku cuma bisa bilang kalau kejutannya bener-bener di luar dugaan aku. [Kebun Kentang]

- @scarlettsneaux, *reviewer Wattpad* -

Bahasa penulisannya rapi banget. Aku mau baca karena blurpnya bikin penasaran. Eh, pas masuk cerita Kebun Kentang dan Jangan Ketuk Pintu Rumah Kami, penasarannya malah lebih-lebih. Itu gimana sih akhirnya? Hehehe.

-Theouuxs, *pembaca Wattpad*-

Ketegangan yang ditulis Kang Alfa ini... sebenarnya aku pernah baca yg lebih menegangkan dari ini, tapi Kebun Kentang itu sungguh menegangkan!

- Mika, *penggemar fanfic* -

Di awal cerita ga' kelihatan aneh-anehnya, tapi pas kesini-sini mulai tuh mistisnya keluar. Akhirnya pas mau ending di setiap cerpennya, saya malah pengen baca ulang. Takutnya ada yang kelewat. Abis ceritanya rada mikir sih...

-E. Putra, *penulis Wattpad* -

Huaaaa kuatkan hamba untuk melanjutkan ini T^T

- Sstianne, *penulis dan pembaca Wattpad* -

Aku suka. Horrornya tuh serem tapi agak mikir gimana gitu. Dan aku enjoylah bacanya. Bikin lagi donk cerita horror yg lain. Semangat terus!^^

Ini yang paling SEREM [Sosok Gelap]

- Ratuteenlit, *pembaca teen fiction di Wattpad* -

Read this book by yourself...

- Mathgate, *followernya Alfarisi Salman* -

## PENGANTAR

Dalam kumpulan cerpen ini saya menulis lagi cerita bergenre horor, misteri, *thriller* maupun *creepy*—apapun itu sebutan sub-genrenya—Sumber cerita itu sendiri berasal dari mana saja. Ada yang terinspirasi dari kejadian nyata orang lain atau kejadian-kejadian tidak masuk akal yang pernah terpikirkan oleh saya. Yang jelas ada narasumber dan penyumbang cerita yang mau membagikannya kepada saya agar ditulis ulang dalam bentuk fiksi. Sebelum ditulis tentu saja saya melakukan penyesuaian dengan tema.

Kumpulan Cerpen Kamar Nomor 7 ini memiliki satu tema besar, yaitu rumah/bangunan/ruangan. Ketika kita sering mengalami kejadian supranatural, ketika itu juga saya sadar bahwa hal itu, bisa saja, bukan datang dari mana-mana melainkan dari lingkungan kita sehari-hari. Tempat yang paling sering menjadi obyek mistis selalu rumah/ruangan. Banyak kisah horor atau cerita tak masuk akal justru datang dan berawal dari tiga hal itu—yang kemudian bisa memengaruhi

psikologis manusia. Terlepas itu mistis atau bukan, dipercaya atau tidak, dan jika belum terbiasa, efek samping dari semua itu adalah kita menjadi sulit tidur di malam harinya.

Kamar Nomor 7 ini sudah pernah *publish* di Wattpad pada akhir tahun 2016 kemudian disusul pada awal tahun 2017 dua cerita Kebun Kentang dan Jangan Ketuk Pintu Rumah Kami meramaikan dunia orange itu. Di Wattpad Kamar Nomor 7 saya *private* karena di dalamnya terdapat cerita berkonten kekerasan atau berdarah-darah yang sepertinya kurang layak dibaca oleh pembaca Wattpad. Tetapi sekarang seluruh cerita saya ubah menjadi *public* sehingga semua orang bisa menentukan kekuatan masing-masing cerita dari variasi rentang pembaca.

Meskipun begitu, mengingat beberapa adegan dan penceritaan yang sangat gelap dan mengandung unsur membangkitkan emosional, psikologis, atau fisik (dalam bentuk ketakutan) yang kemungkinan membuat pembaca merasa terganggu atau tidak nyaman, rating saya sesuaikan menjadi *mature*. Tidak *private*, tetapi *mature*. Seimbang, 'kan? Semua orang bisa membuka cerita Kamar Nomor 7 akan tetapi semua orang akan berpikir dua kali untuk mau membacanya karena status cerita adalah *mature* (dewasa).

Karena, kedewasaan diperlukan untuk membaca cerita-cerita pendek di dalamnya. Jiwa dan emosi pembaca yang stabil dibarengi oleh akal yang sehat dan nalar yang baik berpengaruh besar untuk menikmati isinya. Saya tak ingin meninggalkan efek samping atau perilaku negatif kepada pembaca setelah membaca kumpulan cerita ini.

Akhirnya, saya berpesan kepada para pembaca kumpulan cerita Kamar Nomor 7 ini, jangan coba-coba membaca buku ini ketika mau tidur, karena buku ini adalah kumpulan cerita pendek yang mengganggu tidurmu!

*Alfarisi Salman*

## DAFTAR ISI

Praise for Kamar Nomor 7 — 5

Pengantar — 8

### **Psychological — 15**

Bulan Penuh — 16

Kamar Nomor 7 — 19

Gagas Kharisma — 25

Januari 20 Tahun Lalu — 35

Di Tepian Jendela — 40

### **Supranatural — 45**

Kebun Kentang — 46

Pelarian — 70

Jangan Ketuk Pintu Rumah Kami — 80

## **Ghost — 107**

Lubang — 108

Sosok Gelap — 115

Taksi Online — 123

Lift — 132

## **Episode Terakhir — 145**

Penulis Kamar Nomor 7 — 151

*“Monsters are real, and ghosts are real too.  
They live inside us, and sometimes, they win.”*

*-Stephen King -*